

PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA TINGKAT III DALAM ASUHAN KEPERAWATAN AKPER BETHESDA SERUKAM TAHUN 2019

M. Srihartatiningsih, SKM.,M.Kes¹, Purnawati²

¹Akademi Keperawatan Bethesda Serukam, srihartatiningsih@gmail.com

² Akademi Keperawatan Bethesda Serukam, purnawati17@gmail.com

ABSTRAK

Asuhan keperawatan merupakan proses atau rangkaian kegiatan pada praktik keperawatan yang diberikan secara langsung kepada klien/pasien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan. Dilaksanakan berdasarkan kaidah-kaidah keperawatan sebagai suatu profesi yang berdasarkan ilmu dan kiat keperawatan, bersifat humanistic, dan berdasarkan pada kebutuhan objektif klien untuk mengatasi masalah yang dihadapi klien.

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode sampling yang digunakan adalah total sampling, yaitu populasi yang berjumlah 34 orang dalam keseluruhan dijadikan sampel. Penelitian terlebih dahulu membuat surat permohonan ijin untuk melakukan pengambilan data awal dan penelitian. Perizinan dikeluarkan oleh pihak Akademi Keperawatan Bethesda Serukam.

Data dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari hasil angket penelitian dengan menggunakan kuisioner yang berisi pertanyaan yang berhubungan dengan pengetahuan dan sikap mahasiswa tingkat III dalam asuhan keperawatan Di Akademi Keperawatan Bethesda Serukam Tahun 2019.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dalam Asuhan Keperawatan Tahun 2019 menunjukkan bahwa pengetahuan baik responden sebanyak 33 orang (97,1%) dan pengetahuan kurang responden sebanyak 1 orang (2,9%) dan berdasarkan sikap dalam Asuhan Keperawatan Tahun 2019 menunjukkan bahwa sikap positif sebanyak 30 orang (88,2%). Dan sikap negatif sebanyak 4 orang (11,8%).

Kata kunci: Pengetahuan dan Sikap

ABSTRACT

Nursing care is a process or series of activities in nursing practice that is given directly to clients/patients in various health care settings. It is carried out based on the principles of nursing as a profession which is based on nursing knowledge and tips, is humanistic in nature, and is based on the client's objective needs to address the problems faced by the client.

This research design uses descriptive method. The sampling method used is total sampling, namely the total population of 34 people is used as a sample. The research first makes an application for permission to carry out initial data collection and research. Licensing was issued by the Bethesda Serukam Nursing Academy.

The data collected are primary and secondary data. Primary data was obtained directly from the results of a research questionnaire using a questionnaire containing questions related to the knowledge and attitudes of level III students in nursing care at the Bethesda Serukam Nursing Academy in 2019.

Based on the results of the research, it shows that knowledge in Nursing Care in 2019 shows that there are 33 respondents with good knowledge (97.1%) and 1 person (2.9%) has poor knowledge and based on attitudes in Nursing Care in 2019 it shows that a positive attitude as many as 30 people (88.2%). And a negative attitude as much as 4 people (11.8%).

Keywords: Knowledge and Attitude

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan keperawatan merupakan proses atau rangkaian kegiatan pada praktik keperawatan yang diberikan secara langsung kepada klien/pasien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan. Dilaksanakan berdasarkan kaidah-kaidah keperawatan sebagai suatu profesi yang berdasarkan ilmu dan kiat keperawatan, bersifat humanistic, dan berdasarkan pada kebutuhan objektif klien untuk mengatasi masalah yang dihadapi klien. Menurut Ali (1997) proses keperawatan adalah metode asuhan keperawatan yang ilmiah, sistematis, dinamis, dan terus-menerus serta berkeseluruhan dalam rangka pemecahan masalah kesehatan pasien/klien, dimulai dari pengkajian (pengumpulan data, analisa data dan penentuan masalah) diagnosa keperawatan, pelaksanaan, dan penilaian tindakan keperawatan. Asuhan keperawatan diberikan dalam upaya memenuhi kebutuhan klien.

Menurut A Maslow ada lima kebutuhan dasar manusia yaitu kebutuhan fisiologi meliputi oksigen, cairan, nutrisi, kebutuhan rasa aman dan perlindungan, kebutuhan rasa cinta dan saling memiliki, kebutuhan akan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri.

Asuhan keperawatan merupakan sentral dari pelayanan kesehatan sangat penting untuk ditingkatkan kualitasnya dalam menjawab keprofesionalan kesehatan sehingga kualitas asuhan keperawatan dalam pelayanan kesehatan dapat berkembang. Agar perawat dapat memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pasien diperlukan manajemen asuhan keperawatan yang profesional dan menggunakan suatu proses berfikir yang disebut proses keperawatan yang terdiri dari tahap pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa asuhan keperawatan merupakan seluruh rangkaian proses keperawatan yang diberikan kepada pasien yang berkeseluruhan dengan kiat-kiat keperawatan yang dimulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi dalam usaha memperbaiki ataupun memelihara derajat kesehatan yang optimal.

Dari survei dan pengalaman yang di alami mahasiswa Akademi Keperawatan Bethesda Serukam bahwa di dalam asuhan keperawatan

mahasiswa belum paham bagaimana memahami asuhan keperawatan yang benar, sehingga setiap kali membuat makalah asuhan keperawatan mahasiswa masih banyak yang belum mengerti dalam asuhan keperawatan. Kemampuan mahasiswa dalam asuhan keperawatan masih kurang dikarenakan mahasiswa terbiasa untuk bertanya sama teman sendiri bukan kepada dosen yang mengajar. Jadi untuk meningkatkan asuhan keperawatan yang dilakukan mahasiswa harus banyak bertanya kepada dosen yang mengajar dan membaca buku tentang asuhan keperawatan.

Kenapa saya mengambil hanya tingkat III karena tingkat III sudah lebih jauh belajar tentang asuhan keperawatan.

Dari data yang diperoleh dengan wawancara pada tanggal 18-10-2019 kepada lima mahasiswa tingkat III diperoleh jawaban bisa menjawab pertanyaan yang diberikan sedangkan dalam sikap banyak yang masih ragu dalam melakukannya. yang berbeda baik pengetahuan maupun sikap dalam melakukan asuhan keperawatan sehingga penelitian tertarik untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa tingkat III yang dipersiapkan untuk perawat dengan judul Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Tingkat III Dalam Asuhan Keperawatan Di Akademi Keperawatan Bethesda Serukam 2019.

Berdasarkan masalah diatas peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan judul Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Tingkat III Dalam Asuhan Keperawatan Di Akademi Keperawatan Bethesda Serukam Tahun 2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas yang menjadi rumusan tingkat III dalam Asuhan Keperawatan Bethesda Serukam Tahun 2019

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum Untuk mengetahui pengetahuan dan sikap mahasiswa tingkat III dalam Asuhan keperawatan Di Akademi keperawatan Bethesda Serukam 2019.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa tingkat III dalam Asuhan keperawatan Di Akademi keperawatan Bethesda Serukam 2019.

- b. Untuk mengetahui sikap mahasiswa tingkat III dalam Asuhan Keperawatan Di Akademi Keperawatan Bethesda Serukam 2019.

- c. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap mahasiswa tingkat III Dalam Asuhan Keperawatan Di Akademi Keperawatan Bethesda Serukam 2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- Diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi pembaca dan menjadi salah satu referensi bagi penulisan riset selanjutnya tentang asuhan keperawatan Di Akademi Keperawatan Bethesda Serukam 2019.
- Menjadi pengalaman berharga bagi penulis dan menambah pengetahuan penulis tentang asuhan keperawatan Di Akademi Keperawatan Bethesda Serukam 2019

- Manfaat Praktis Agar kita dapat memberikan informasi kepada institusi dalam asuhan keperawatan di Akademi Keperawatan Bethesda Serukam 2019.

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain penelitian atau rancangan penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan dan mengolah data agar dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini menurut analisisnya merupakan penelitian deskriptif statistik, yaitu statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisa dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2005).

B. Identifikasi Variabel

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengetahuan, dan sikap Mahasiswa Tingkat III Dalam Asuhan Keperawatan Di Akademi Keperawatan Bethesda Serukam Tahun 2019

- Pengetahuan mahasiswa tingkat III Akademi Keperawatan Bethesda Serukam dalam Asuhan Keperawatan.
- Sikap mahasiswa tingkat III Akademi Keperawatan Bethesda Serukam dalam Asuhan Keperawatan.

C. Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Karakteristik responden					
Jenis kelamin	Jenis kelamin merupakan pensifatan atau pembagian dua jenis kelamin manusia yang ditentukan secara biologis yang dibedakan antara laki-laki dan perempuan	Angket	Kuesioner	Laki-laki kode 1 Perempuan kode 2	Nominal
Variabel penelitian					
Pengetahuan dalam asuhan keperawatan	Jawaban responden tentang lima asuhan keperawatan. pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi	Angket	Kuesioner	Baik (76-100%) Cukup (60-75%) Kurang (<60%)	Ordinal
Sikap dalam asuhan keperawatan	Jawaban responden tentang sikap dalam melakukan pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi pada asuhan keperawatan	Angket	Kuesioner	Positif diberi skor 1. Negatif di beri skor 2.	

D. Sampling Desain

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang diteliti populasi dirumuskan sebagai populasi finite (terbatas) dan infinite (tidak terbatas). Populasi terbatas artinya diketahui jumlahnya. Populasi dibidang keperawatan biasanya adalah manusia. Akan tetapi, benda, hewan, peristiwa, tumbuhan, atau tempat dapat dijadikan populasi (wasis, 2008). Populasi dalam

penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III Akademi Keperawatan Bethesda Serukam berjumlah 34 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2006) Karena populasi kurang dari 100 orang maka besar sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan rumus total sampling, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel (Sugriono, 2007). Cara pengambilan sampel yaitu dengan total sampling, yaitu populasi yang berjumlah 34 orang seluruhnya dijadikan sampel, yakni seluruh mahasiswa tingkat III berjumlah 34 orang.

a. Kriteria sampel

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2008).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Mahasiswa tingkat III
- b) Mahasiswa yang bersedia menjadi responden.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai sebab (Nursalam, 2008). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Mahasiswa yang sedang cuti
- b) Mahasiswa tingkat I
- c) Mahasiswa tingkat II
- d) Mahasiswa yang tidak bersedia menjadi responden

b. Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 mahasiswa.

E. Pengumpulan dan Analisa Data

Pengumpulan dan analisa data

1. Pengumpulan data

- a. Persiapan penelitian Penelitian terlebih dahulu membuat surat permohonan izin untuk melakukan pengambilan data awal dan penelitian. Perizinan dikeluarkan oleh pihak Akademi Keperawatan Bethesda Serukam.

b. Sumber data

Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari hasil angket penelitian dengan menggunakan kuisioner yang berisi pertanyaan yang berhubungan dengan pengetahuan dan sikap mahasiswa tingkat III dalam asuhan keperawatan Di Akademi Keperawatan Bethesda Serukam Tahun 2018. Sebelum kuisioner diberikan penelitian menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan penelitian ini kemudian responden diminta menandatangani surat persetujuan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data bidang keperawatan tentang jumlah mahasiswa tingkat III Akademi Keperawatan Bethesda Serukam.

c. Instrumen

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner yang berisikan pertanyaan yang terstruktur yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap mahasiswa tingkat III dalam asuhankeperawatan di Akademi Keperawatan Bethesda Serukam.

2. Pengolahan data

Pengolahan data dengan bantuan komputer, dalam proses pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Editing

Meriksa kembali kebenaran data pada kuisioner yang diperoleh atau dikumpulkan.

b. Coding

Pemberian kode numerik terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori, untuk memudahkan dalam pengolahan data. Untuk mengukur kuisioner tentang pengetahuan sebagai berikut:

Salah diberi skor : 0

Benar diberi skor : 1

Untuk mengukur kuisioner tentang sikap sebagian berikut:

1. Sangat setuju } 1
2. Setuju } 1
3. Tidak setuju } 0
4. Sangat tidak setuju } 0

c. Data entry

Memasukkan data ke dalam database computer dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS.

d. Tabulating

Memasukan hasil pengolahan ke dalam tabel.

3. Analisa Data

Analisa data adalah proses penyederhana data dalam bentuk ' yang mudah dibaca dan dipresentasikan (Sugiyono, 2009). Menurut Notoadmodjo (2005), analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan perilaku, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan orang lain.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan metode penelitian deskriptif. Penelitian ini hanya mencari gambaran pengetahuan maka analisis hanya menggunakan analisis univariat. Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui gambaran data secara deskriptif tentang karakteristik responden dengan melihat jumlah dan persentase dari variabel kategorik yaitu pengetahuan baik dan pengetahuan kurang, variabel sikap baik dan kurang.

Analisa univariat dilakukan untuk mendeskripsikan variabel dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan rumus

$$F = \frac{X}{N} 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi

X = Jumlah yang didapat

N = Jumlah Sampel

F. Etika Dalam Penelitian

Menurut Nursalam (2003) secara umum prinsip etika dalam penelitian dapat dibedakan menjadi 3 yaitu:

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus. Teknik pengumpulan data yang menggunakan kuisioner sehingga tidak akan mengakibatkan penderitaan bagi responden.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Responden diyakinkan dengan pernyataan. Bahwa partisipasinya dalam penelitian atau

informasi yang sudah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang bisa merugikan subjek dalam bentuk apapun. Selama penelitian berlangsung, responden dalam keadaan yang sadar-sadarnya.

c. Risiko

Peneliti harus secara berhati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan. Karena peneliti yang dilakukan bukan eksperimen dan instrument penelitian yang digunakan hanya berupa kuisioner maka risiko dapat dihindarkan seminimal mungkin dari subjek penelitian.

2. Prinsip menghargai Hak Asasi Manusia (Respect Human Dignity)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Semua mahasiswa yang dijadikan subjek penelitian mempunyai hak memutuskan pada mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apapun. Penelitian ini semua subjek memutuskan untuk bersedia menjadi responden.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan. Peneliti memberikan penjelasan secara rinci dan tidak ada yang ditutup-tutupi. Sebelum melakukan penelitian, peneliti akan melakukan pemberian informasi terlebih dahulu agar tujuan dari penelitian dapat dicapai.

c. *Inform consent*

Subjek telah mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi adalah menolak menjadi responden. Pada *inform consent* juga telah dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan

a. Hak untuk mendapatkan perilaku adil Subjek harus dilakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah di ikut sertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi. Apabila ternyata mereka tidak bersedia sebagai

responden maka peneliti tidak akan memperlakukan tidak adil.

- b. Hak dijaga kerahasiaannya Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan. Untuk itu perlu adanya *anonymity* (tanpa nama) dan *confidentiality* (rahasia). Instrument penelitian berupa kuisioner telah peneliti sediakan tanpa adanya identitas nama.

G. Keterbarasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain: penelitian ini terbatas hanya mencari gambaran dari variabel yang diteliti. Yaitu gambaran pengetahuan dan sikap mahasiswa tingkat III dalam asuhan keperawatan di Akademi Keperawatan Bethesda Serukam tahun 2019, sehingga analisis dan data terbatas sampai pada analisis univariat yaitu deskripsi pengetahuan baik dan kurang, dan sikap baik dan kurang. Penelitian selanjutnya dapat melakukan analisis bivariat dengan mencari hubungan dari tiap variabel dan mencari seberapa kuat hubungan masing-masing variabel tersebut.

Penelitian ini hanya mencakup skala yaitu hanya terbatas di Akademi Keperawatan Bethesda Serukam, dapat dikembangkan pada skala penelitian yang lebih luas misalnya di Akademi Keperawatan yang ada di Kalimantan Barat.

Hasil

A. Hasil Penelitian

Penelitian deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi selama penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya. Penelitian ini tidak melakukan tindakan apapun pengontrolan perlakuan pada subjek penelitian (Pedoman Riset Praktis, 2008). Pada proposal penelitian ini peneliti menggunakan desain observasional deskriptif dalam melakukan analisis univariat, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memperoleh satu gambaran terhadap fenomena atau keadaan secara objektif.

1. Data umum

- a. Gambaran umum tempat penelitian

- 1) Geografi dan Demografi

Akademi Keperawatan Bethesda Serukam, beralamat di jalan Raya

Singkwang, KM 48, Kompleks Rumah Sakit Umum Bethesda Serukam, Dusun Anggrek, Desa Pasti Jaya, Kecamatan Sama lantan, Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat, Indonesia. Akademi Keperawatan Bethesda Serukam merupakan konversi dari sekolah keperawatan (SPK), berdasarkan surat keputusan Kepala Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan Republik Indonesia (PUSDIKNAKES) Nomor :HK 00.06.1.1.0984 tanggal 11 April 2001, terakreditasi oleh BAN-PT Nomor 026/BANPT/AK-X/DPV/II/X11/2010 dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK 06.01.111/01418/2016 dengan nilai 256 peringkat C. Laman kampus Akademi Keperawatan Bethesda Serukam sebesar 210.000m²

2. Sarana dan Tenaga Pelayan Kesehatan

Akademi keperawatan bethesda serukam mempunyai lahan kampus 3281 ½m², yang terdiri 3 ruang kuliah yaitu ruang tingkat I, II, III, ruang kantor 250m², ruang perpustakaan 53m², dengan jumlah 1.545 judul, jenis buku sebanyak 1.595,523 dan terdapat ruang simulasi 120m².

- b. Karakteristik Responden yang diteliti

- 1) Jenis kelamin

Tabel 1.1

Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jenis Kelamin Di Akademi Keperawatan Bethesda Serukam Tahun 2019

Jenis kelamin	Frekuensi	Persen
Laki-laki	10	29,4%
Perempuan	24	70,6%
Total	34	100%

Sumber data: pengolahan data SPSS

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 10 orang dengan persentase 29,4% sedangkan perempuan sebanyak 24 orang dengan persentase 70,6%.

- 2) Data Khusus

Analisis data ini menggunakan SPSS 16. Analisis univariat yang digunakan bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang diteliti, meliputi variabel

pengetahuan dan sikap. Secara jenis analisis univariat akan disajikan dalam beberapa tabel berikut.

Tabel 2.1

Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pengetahuan Yang Dimiliki Mahasiswa Dalam Asuhan Keperawatan

Pengetahuan	Frekuensi	Persen
Baik	33	97,1%
Kurang	1	2,9%
Total	34	100%

Berdasarkan tabel 2.1 menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan baik terhadap aspek sebanyak 33 orang atau 97,1% dan pengetahuan kurang sebanyak 1 orang atau 2,9%.

Tabel 2.2

Distribusi Frekuensi Responden Menurut Sikap Yang Dimiliki Mahasiswa Dalam Asuhan Keperawatan Tahun 2019

Sikap	Frekuensi	Persen
Positif	30	88,2%
Negatif	4	11,8%
Total	34	100%

Berdasarkan tabel 2.2 menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki sikap positif terhadap aspek sebanyak 30 orang atau 88,2% dan sikap negatif sebanyak 4 orang atau 11,8%.

PEMBAHASAN

Pembahasan pada penelitian ini sesuai dengan tujuan dan kerangka konsep penelitian. Penelitian dilakukan dari bulan oktober sampai november. Pada tanggal 24 november peneliti membagikan kuesioner dan pada tanggal 27 november semua kuesioner telah dikumpul semua, Peneliti pun mulai melakukan pengolahan data dari editing, coding, processing, hingga tabulating, berfokus pada pengetahuan dan sikap mahasiswa tingkat III dalam Asuhan Keperawatan Di Akper Bethesda Serukam Tahun 2019 yang terdiri dari berapa karakteristik pada penelitian yaitu: Menurut Notoadmodjo (2012), pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.

Sikap adalah keteraturan tertentu dalam hal perasaan (*afeksi*), pemikiran (*kognitif*), dan predisposisi tindakan (*konasi*) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya menurut Secord dan Backman dalam Saifuddin Azwar (2012).

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri akademi, politeknik, sekolah tinggi, Institute dan universitas (Hartaji, 2012).

Proses keperawatan adalah suatu metode yang sistematis dan terorganisasi dalam pemberian asuhan keperawatan, yang dipokuskan pada reaksi dan respon unik individu pada suatu kelompok atau perorangan terhadap gangguan kesehatan yang dialami, baik aktual maupun potensial (Deswani, 2011).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa pengetahuan dan sikap mahasiswa tingkat III Akper Bethesda Serukam dalam asuhan keperawatan tahun 2019 berdasarkan pengetahuan baik responden sebanyak 33 orang (97,1%) dan pengetahuan kurang responden sebanyak 1 orang (2,9%). perbedaan pengetahuan mahasiswa tingkat III ditahun 2018 mahasiswa masih belum mengerti bagaimana cara membuat asuhan keperawatan sedangkan mereka sudah memperajari asuhan keperawatan itu disebabkan karena mahasiswa sudah terbiasa untuk Mengcopypaste pekerjaan ternan atau orang lain bukan punya sendiri.

Berdasarkan pernyataan sikap dalam asuhan keperawatan menunjukkan bahwa sikap positif responden sebanyak 30 orang (88,2%) dan sikap negatif responden sebanyak 4 orang (11,8%).

SIMPULAN

Sebagai besar pengetahuan dan sikap mahasiswa tingkat III dalam Asuhan Keperawatan di Bethesda Serukam Tahun 2019 adalah baik yaitu dengan deskripsi sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengetahuan dalam Asuhan Keperawatan Tahun 2019 menunjukkan bahwa pengetahuan responden sebanyak 33 orang (97,1%) dan pengetahuan kurang responden sebanyak 1 orang (2,9%).
2. Berdasarkan sikap dalam Asuhan Keperawatan Tahun 2019 menunjukkan bahwa sikap positif responden sebanyak 30 orang (88,2%) dan sikap negatif responden sebanyak 4 orang (11,8%).

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Rossiani, S.Kep.,Ners.,M.Kes, sebagai Direktur Akademi Keperawatan Bethesda

- Serukam yang telah menyediakan fasilitas kepada kami selama proses belajar mengajar.
2. M. Srihartatiningsih, M., Kes selaku Ketua sekaligus pembimbing yang sudah banyak menolong penulis dalam pembuatan Laporan Proposal Penelitian ini sekaligus penguji III.
 3. Nora Gracesara, S.Kep., Ners selaku penguji I yang telah bersedia memberikan dan saran dalam pembuatan Laporan Proposal Penelitian ini.
 4. Noldy Gosal, M.Th selaku penguji II yang telah bersedia memberikan masukan dan saran dalam pembuatan Laporan Proposal Penelitian ini.
 5. Bapak/Ibu staf dosen Akademi Keperawatan Bethesda Serukam yang telah memberikan dukungan, semangat dan ilmu pengetahuan selama menyelesaikan Laporan Proposal Penelitian ini.
 6. Perpustakaan Akademi Keperawatan Bethesda Serukam yang telah memberi dukungan, semangat dan ilmu pengetahuan selama menyelesaikan Laporan Proposal Penelitian ini.

REFERENSI

Agus, dan Budiman, (2013), *Kapita selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Salemba Medik.

Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur penelitian* Jakarta: Rineka Cipta.

Asmadi, (2008). *Metode pengumpulan Data*. Jakarta.

Asmadi, (2013), *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta. EGC.

Azwar, Saifuddin, 2012, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta : Liberty.

Nanda International, (2015). *Diagnosa Keperawatan : Definisi dan Klasifikasi 2015-2017 (10th ed.)* Jakarta : EGC.

Notoadmodjo, Soekidjo, 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Nursalam, 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* : Jakarta: Salemba Medika.

Sugiyono, (2010), *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Dan R & D*, Bandung : ALFA BETA.

Wasis (2008), *Pedoman Riset Praktis Untuk Profesi Perawat*. Jakarta : EGC

https://www.academia.edu/18862470/Asuhan_keperawatan

https://www.researchgate.net/publication/327301891_PENGETAHUAN_DAN_ILMU